



“Sukses adalah apabila tetap bertahan pada saat yang  
lainnya memilih untuk menyerah..”

(William Feather)

## RINGKASAN

**Dian Pratiwi**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Januari 2015, *Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk*, Dosen Pembimbing : Turniningtyas Ayu R. dan Abdul Wahid Hasyim.

Desa Ngliman merupakan salah satu desa di Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk yang memiliki potensi wisata alam berupa Air Terjun Sedudo dan sedang direncanakan untuk dikembangkan oleh pemerintah setempat. Adanya rencana pengembangan kawasan pariwisata tersebut tidak menutup kemungkinan memicu terjadinya pembangunan penginapan maupun rumah makan bagi pengunjung yang akan menambah luasan permukiman. Selain itu, Desa Ngliman memiliki permasalahan terkait luas lahan kritis yang memicu terjadinya longsor hampir di setiap musim penghujan. Perubahan fungsi guna lahan dari hutan menjadi kawasan pertanian dan kawasan terbangun juga menjadi masalah di Desa Ngliman mengingat kondisi lereng yang terbelah terjal.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengendalikan penggunaan lahan di Desa Ngliman untuk mendukung segala aktivitas guna lahan seperti aktivitas permukiman, pertanian dan pariwisata. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis risiko bencana yang terdiri dari analisis bahaya dan analisis kerentanan. Analisis bahaya didapatkan dari kawasan rawan bencana longsor Desa Ngliman. Sedangkan analisis kerentanan didapatkan dari analisis kerentanan fisik, kerentanan sosial dan kerentanan ekonomi dan kemudian dilakukan *overlay* sehingga dapat diketahui kerentanan longsor Desa Ngliman. Analisis risiko bencana akan menghasilkan tingkat risiko bencana longsor di Desa Ngliman. Dengan adanya tingkat risiko bencana longsor dan kelas kemampuan lahan, dapat dihasilkan mitigasi bencana tanah longsor Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Desa Ngliman memiliki tingkat risiko tinggi seluas 2.353,77 Ha sedangkan sisanya memiliki risiko sedang. Mitigasi bencana tanah longsor dibedakan sesuai dengan tingkat resiko sehingga kawasan dengan resiko sedang berbeda dengan mitigasi bencana yang akan diterapkan pada kawasan dengan resiko tinggi.

Kata kunci : Longsor, Analisis Risiko, Mitigasi Bencana

## SUMMARY

**Dian Pratiwi.** Departement of Urban and Regional Planning. Faculty of Engineering. Brawijaya University. January 2015. Mitigation of Landslides in the Ngliman Village Sawahan Sub-District Nganjuk Disctrict. Dosen Pembimbing: Turniningtyas Ayu R. dan Abdul Wahid Hasyim.

*Ngliman Village is the one of village in Sawahan subdistric Nganjuk district which has potential natural tourism in the form of Sedudo waterfall and being planned to be developed by the local government. The existence of development plan in the tourism area does not rule out the possibility trigger to the development of hotels and restaurants for visitors who will add to the extent of settlement. In addition, the Ngliman Village have problems that occur in every rainy season and triggered landslides which is related to the critical land area. Changes in land use functions of forests into agricultural areas and residential areas also be a problem in the Ngliman Village given a fairly steep slope conditions.*

*The purpose of this research is to control the use of land in the Ngliman Village to support all land use activities such as settlement activity, agriculture and tourism activity. The analysis method used in this research is the analysis of disaster risk consisting of hazard analysis and vulnerability analysis. Hazard analysis obtained from prone areas to landslides especially in Ngliman village. While the vulnerability analysis obtained from the analysis of the physical, social and economic vulnerability and then overlay is done so that it can be seen the landslide susceptibility in Ngliman Village. The disaster risk analysis will produce a level of risk of landslides in the village Ngliman. By using the level of risk of landslides and land capability class, it can be produced landslide mitigation in Ngliman Village Sawahan Nganjuk.*

*The results of this study showed that most areas in Ngliman Village have a high risk level covering 2353.77 Ha, while the rest have moderate risk. Mitigation of landslides differentiated according to the level of risk that is different from the area of medium risk mitigation that will be applied to high-risk area.*

**Keywords:** *Landslide, Risk Analysis, Mitigation*

## PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat bimbingan-Nya, penyusunan Laporan Skripsi telah berhasil diselesaikan, meskipun dirasakan masih ada ketidaksempurnaan mengingat kendala-kendala yang dihadapi di lapangan tidak sepenuhnya bisa diantisipasi.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi serta memberikan karunia-Nya
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dwi Erwanto, BBA dan Ibu Enny Sunarni, S.Pd., yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun material.
3. Ibu Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST., MT. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan, ilmu dan arahan yang diberikan selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Eng. Fadly Usman, ST., MT. Selaku dosen penguji I dan Ibu Dian Dinanti, ST., MT. selaku dosen penguji II atas ilmu dan arahan yang diberikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Jurusan PWK
6. Bakesbang dan BAPPEDA Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data.
7. Fajar Pratama, S.P., Naila W. S., S.P dan Aldric Ibrahim Natama atas doa dan dukungannya.
8. Inggita, Navida, Okke, Fatia, Maya, Haiga, Aji, Eko, teman-teman Grisan K-226, Baegopa's Crew dan semua bimbingan Bu Tyas 2010 yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaian laporan skripsi.
9. Teman-teman PWK angkatan 2010 yang memberikan banyak ilmu, banyak pengalaman dalam segala hal selama kurang lebih 4 tahun ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung dan memberikan arahnya dalam penulisan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan masyarakat luas. Terima kasih.

Malang, Januari 2015

Penyusun